

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Corona virus disease* (Covid19) telah menyebar di banyak negara, termasuk Indonesia. Covid-19 ditularkan melalui kontak langsung melalui cairan tubuh yang dihasilkan akibat batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi dan/atau saat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi kemudian menyentuh daerah wajah (mata, hidung, dan mulut) (WHO,2020). Hal ini penting agar masyarakat luas mengambil langkah untuk dapat mencegah penyebaran lebih lanjut ke masyarakat luas, termasuk pendidikan global, mengurangi dampak wabah, serta untuk mendukung tindakan pengendalian. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan

Namun saat ini seiring berjalannya waktu dan jaman semakin berkembang, terjadi perubahan pada tingkah laku dan perilaku manusia berubah dari masa ke masa. Begitu pula hal ini turut merubah perkembangan sistem pendidikan yang ada di dunia dan di Indonesia. Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya (online,2020).

Saat ini Indonesia juga dihadapkan dengan era revolusi industri 4.0 dimana ditandai dengan adanya kemajuan teknologi digital yang pekerjaannya masif, secara fisik tidak terlihat tetapi dapat memberi perubahan yang sangat nyata dalam kehidupan manusia dan juga pandemi covid-19 yang menyerang seluruh dunia secara bersamaan. Hal ini tentunya membawa dampak yang cukup signifikan terhadap dunia pendidikan karena proses pembelajaran yang seharusnya disampaikan secara langsung terhalang karena adanya pandemi ini membuat semua proses kegiatan di pembelajaran ditiadakan seluruhnya, namun seiring berjalannya waktu tentunya hal ini membuat para tenaga pendidik, orang tua, dan siswa mulai dapat mengikuti perkembangan era revolusi industri.

Di dalam revolusi industri 4.0 Indonesia tidak hanya mengedepankan tentang kemajuan teknologi saja tetapi juga pendidikan serta proses pembelajaran yang lebih baik lagi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Terlebih ketika proses pembelajaran terhalang karena pandemi atau banyak hal yang lainnya sehingga kegiatan belajar mengajar terganggu, khususnya mata pelajaran olahraga dimana siswa diajak untuk bergerak dan meningkatkan kebugaran jasmani.

Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai webinar terkait tantangan dan peluang belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (*online*) di tengah badai covid-19 dimana hasil belajarnya diukur melalui penguasaan keterampilan gerak (motorik), yang harus dipelajari secara mandiri di rumah dan berpedoman pada rekaman keterampilan gerak. Namun saat pelaksanaannya terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid-19 yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat (Syah, 2020).

Pembelajaran *online* di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid-19 (Nuryana, 2020). Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib yang tertuang pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan “kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/ Paket C, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan”.

Pembelajaran PJOK menjadi penting pada masa pandemi ini. Pembatasan Sosial Berskala Besar dan penutupan kegiatan sekolah secara tatap muka membuat terganggunya seluruh kegiatan fisik rutin siswa. Oleh karena itu ketika sekolah mulai kembali dibuka secara daring, hal ini tentunya memberikan kesempatan bagi siswa untuk kembali aktif melakukan kegiatan fisik sehari-hari termasuk saat pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK memulihkan kembali kegiatan fisik secara teratur dan dapat membantu siswa pulih dari stress serta kecemasan yang mereka alami selama pandemi Covid-19. Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi 2018).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) telah diterapkan di SMP Katolik Santa Clara, Surabaya sejak awal tahun pelajaran 2019/2020 dimana saat itu terjadi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) sehingga siswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung di sekolah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini telah disebutkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi “ pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain” (Kemendikbud, 2003). Oleh sebab itu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ditemui kendala-kendal dalam mencari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ditentukan oleh banyak factor, namun yang menjadi perhatian peneliti adalah motivasi belajar siswa selama mengikuti PJJ. Purwanto (2013) mengungkapkan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah tingkat kemampuan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila bisa memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci mengenai hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Tenaga pendidik di SMP Katolik Santa Clara sendiri seringkali mengalami kesulitan dalam menyampaikan bahan ajar untuk siswanya terlebih di mata pelajaran olahraga dimana sebelum pandemi siswa

melakukan kegiatan praktek di ruang terbuka atau di lapangan sebanyak 80% namun kali ini kegiatan olahraga praktek terpaksa berkurang menjadi 40% dan dilakukan di rumah masing-masing. Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dimasa pandemi Covid-19 di SMP Katolik Santa Clara Surabaya.

B. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan permasalahan yang diidentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran PJOK selama masa pandemi di SMP Katolik Santa Clara Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMP Katolik Santa Clara Surabaya saat pandemi terbukti efektif ?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring pelajaran PJOK di SMP Katolik Santa Clara Surabaya saat masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan pembuktian mengenai efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran PJOK saat pandemi di SMP Katolik Santa Clara Surabaya dan juga memberikan penjelasan mengenai dampak pembelajaran daring pelajaran PJOK saat masa pandemic di SMP Katolik Santa Clara.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu, bagi Dinas Pendidikan adalah dapat memberikan informasi mengenai efektivitas pembelajaran secara daring pelajaran PJOK di masa pandemi dan informasi tersebut diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan sesuai dengan kondisi daerah masing-masing.

Secara teoritis dan akademik, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya di mata pelajaran PJOK mengenai efektivitas pembelajaran daring pelajaran PJOK di masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan masukan apabila penelitian yang serupa akan dikembangkan atau dilanjutkan.